BERDAKWAH DITENGAH SITUASI PANDEMI

Hastina

Komunikasi dan Penyiaran Islam – Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Parepare

hastina@iainpare.ac.id

Abstract

Pandemic today is very influential on our daily lives. Not just doing activities at home, but all our activities are all at home. Not like preaching that we usually know is done face-to-face directly to mad'u mad'u at the same time chatting and interacting directly with the general public. But that's all in the current pandemic situation we are very difficult to do that, other than for government reasons that encourage us to stay at home, but also for other reasons namely because of health protocols that must be obeyed, to break the chain of the spread of the pandemic virus that is epidemic recently. There are so many applications that we can use to expedite preaching virtually for example such as Zoom Cloud Meeting, Webbex, Skypey and many more.

Keywords : *dakwah and pandemic, covid-19*

Abstrak

Pandemic sekarang ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan keseharian kita. Bukan hanya sekedar melakukan kegiatan hanya dirumah saja namun segala aktifitas aktifitas kitapun semua serba dirumah saja. Tidak halnya seperti berdakwah yang biasanya kita ketahui dilakukan secara tatap muka secara langsung kepada mad'u mad'u sekaligus bercengkrama dan bersilaturahmi secara langsung kepada khalayak ramai. Namun itu semua di situasi pandemic sekarang ini kita sangatlah susah untuk melakukan itu, selain karena alasan pemerintah yang menganjurkan kita untuk tetap berada dirumah saj, namun juga alas an lainnya yaitu karena protocol kesehatan yang harus dipatuhi, untuk memutus rantai penyebaran virus pandemic yang sedang mewabah sekarang ini. Ada banya sekali aplikasi yang dapat kita gunakan untuk memperlancar berdakwah secara virtual contohnya seperti Zoom Cloud Meeting, Webbex, Skypey dan banyk lagi.

Kata kunci : *dakwah dan pandemic, covid-19*

PENDAHULUAN

Latar belakang

Dilihat dari maraknya pendakwah yang melakukan dakwah secara virtual, maka dari itu saya ingin mendalami dan meneliti sedikit banyaknya hal hal yang berkesinambungan dengan berdakwah di situasi pandemic ini. Karena banyaknya yang mengklaim bahwa apapun kegiatan yang dilakukakn secara virtual atau online itu biasanya tidak efektif, nah maka dari itu disini saya akan mengkaji sedikit tentang hal tersebut lalu mengkaitkannya dengan situasi kita saat ini, apakah benar hal tersebut tidak efektif? Tetapi dilihat dari banyaknya dai'I dai' modern atau da'I da'I anak

muda yang paham dan melek akan teknologi malah memanfaatkan teknologi atau media social tersebut sebagai ajak untuk mempublish atau membagikan aktifitas mereka sama halnya berdakwah yang mereka lakukan. Jika dilihat dari sudut pandang penyampaiaannya berdakwah secara virtual mungkin saja memiliki lebih banyak penonton atau pendengar atau mad'u karena dilihat dari situasi dan kondisi anak milenial sekarang ini yang lebih banyak memiliki waktu bermain dan bercengkrama melalui gadget atau smartphone mereka. Hal ini tentu saja menjadi salah satu peluang bagi banyaknya pendakwah yang kesusahan mencari tempat mana lagi yang harus mereka kunjungi untuk melakukan kegiatan mereka yaitu berdakwah.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini tidak lain dan tidak bukan ialah mengenali sekaligus menggali informasi ditengah situasi pandemi sekarang ini, apakah efektif jikalau ditengah pandemi sekarang ini kita berdakwah ataukah kita memiliki peluang di tengah pandemi sekarang untuk melakukan kegiatan tersebut. Seperti yang kita ketahui bahwa entah sampai kapan pandemic ini berakhir, namun pemerintah tidak tinggal diam melihat situasi ini. Jadi dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjawab tanda Tanya tanda Tanya yang ada di pikiran santri ataupun dai yang ingin berdakwah.

Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang saya gunakan yaitu metode deskriptif, yaitu metode yang menggunakan beberapa referensi dari artikel ilmiah, artikel jurnal, literature, serta artikel online sebagai bahan pendukung.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Dakwah & Berdakwah

Dakwah ([Arab](#): دعوة, *da'wah*; "ajakan") adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada [Allah](#) sesuai dengan garis [aqidah](#), syari'at dan akhlak [Islam](#). Kata dakwah merupakan *masdar* (kata benda) dari kata kerja *da'a yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Berdasarkan pengertian dakwah tersebut dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu proses atau cara seseorang untuk melakukan ajakan atau seruan kepada sesama ummat atau sesama makhluk hidup, guna menjaga silaturahmi dan juga menyampaikan ajaran ajaran kebaikan.

Adapun pengertian berdakwah menurut saya yaitu suatu proses seseorang atau Muballiq untuk menyampaikan informasi atau ilmu kepada khalayak umum, baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Seorang Muballiq baru bisa dikatakan berdakwah apabila melakukan proses tersebut dengan adanya penonton atau pendengar.

B. Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua bahasa yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan atau cara). Metode merupakan cara atau jalan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun sumber lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman yaitu *methodica* artinya ajaran tentang metode. Ada beberapa metode dakwah dalam Al Qur’an Surat An Nahl : 125 : hikmah, pelajaran yang baik dan mujadalah. Hal tersebut dapat diambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan. Moh. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah secara garis besar tiga cakupan metode dakwah, yaitu:

1. Bil Hikmah Berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan-kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan. Sebagai metode dakwah, hikmah diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama dan Tuhan. Menurut Imam Abdullah bin Ahmad Mahmud An-Nasafi dalam buku Metode Dakwah karya M. Munir, mengartikan hikmah, yaitu: “Dakwah bilhikmah” adalah dakwah dengan menggunakan perkataan yang benar dan pasti, yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan. Dari pengertian tersebut, M. Munir mengartikan hikmah merupakan kemampuan dan ketepatan da’i dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif mad’u.
2. Mauizhaah Hasanah Terminologi mauizhaah hasanah dalam perspektif dakwah sangat populer. Istilah mauizhaah hasanah terdiri dari dua kata, mauizhaah dan hasanah. Kata mauizhaah berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara hasanah merupakan kebalikan dari sayyi’ah yang artinya kebaikan lawan kejelekan. Mauizhaah hasanah yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka. Menurut Imam Abdullah bin Ahmad Mahmud An-Nasafi dalam buku Metode Dakwah karya M. Munir, mengartikan Mauizhaah Hasanah, yaitu: “alMauizhaah al-Hasanah” adalah (perkataan-perkataan) yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasehat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan al-Qur’an.

C. Berdakwah Ditengah Pandemi

Berdakwah di tengah situasi pandemic yang dapat dilakukan oleh setiap da’i pada masa pandemi Covid 19 adalah dakwah dengan menggunakan media yang berbasis Teknologi Informasi, seperti yang marak dilakukan saat pandemi covid 19 dengan menggunakan Media Zoom Meeting, Google Meet, Webex, atau aplikasi video konfren. Hal ini dilakukan sebagai sarana mengurangi penularan wabah virus secara massif. Berdakwah yang biasanya dilakukan dengan tatap muka, saat pandemi Covid 19 dilakukan menggunakan video konfren dari rumah masing-masing. Dengan demikian dakwah moderasi yang dilakukan masih bisa tetap berjalan, meskipun tidak secara langsung bertemu dengan mad’u. ini juga merupakan salah satu langkah yang mau tidak mau harus kita lakukan karena dilihat dari situasi dan kondisi kita saat ini yang tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka secara langsung, sehingga apapun kegiatan kita mau tidak mau hanya dilakukan hanya di rumah.

KESIMPULAN

Berdakwah di era sekarang ini tidak hanya dilakukan di dunia nyata saja tetapi di dunia virtual pun aktifitas berdakwah bisa kita lakukan baik itu menggunakan aplikasi tambahan ataupun sekedar video call yang intinya pesan dan informasi ataupun ilmu yang ingin disampaikan tersampaikan

dengan baik kepada mad'u. jadi pergunakan sebaik baiknya akses internet yang ada di era sekarang ini pergunakan dengan sebijak bijaknya dan jadilah orang yang paham dan melek akan teknologi.

Daftar pustaka

[https://id.wikipedia.org/wiki/Dakwah#:~:text=Dakwah%20\(Arab%3A%20%D8%AF%D8%B9%D9%88%D8%A9%E2%80%8E%2C,berarti%20panggilan%2C%20seruan%20atau%20ajakan.](https://id.wikipedia.org/wiki/Dakwah#:~:text=Dakwah%20(Arab%3A%20%D8%AF%D8%B9%D9%88%D8%A9%E2%80%8E%2C,berarti%20panggilan%2C%20seruan%20atau%20ajakan.)

**M. Munir, Metode Dakwah, Cet. Ke-3, (Jakarta: Kencana, 2009) M. Munir, S.Ag, MA.
Metode Dakwah, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2009)**